

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 7
TANJUNGPINANG**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Sarjana Strata Satu
Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

M. Zanifril Nabila
NIM: 211964

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat Km.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri-Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax.0771-442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Zanifril Nabila

Nim : 211964

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan 22 Juni 2025



M. Zanifril Nabila
NIM: 211964



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat Km.19 Coruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri-Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax.0771-442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Penerapan Media Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Tanjungpinang

Nama : M. Zanifril Nabila
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 211964

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 15 Juli 2025

Sehingga dapat diterima oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Bintan, 26 Juli 2025
TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. H. Imam Subekti, M.Pd.I
NIP. 197104152002121001

Sekretaris

Dwi Rto Sudarroji, M.Psi
NIP. 199401032022031001

Penguji I

Eka Rihan K. M.Pd
NIP. 198501082019032010

Penguji II

Dr. Nahrin Ajmain, M.A
NIP. 198704232019031009



Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat Km.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Tospaya Auri-Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax.0771-442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Zanifril Nabila
Nim : 211964
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NEGERI 7 Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk diajukan pada sidang munaqasyah, diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Dr. Almahfuz, M.Si
NIDN. 2004116301

Bintan, 22 Juni 2025

Pembimbing II

Sulistiyowati Gandariah Afkari, M.Ed
NIDN. 2023068301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat Km.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri-Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax.0771-442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemerag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Program Studi Pendidikan Agama Islam

STAIN Sultan Abdurrahman

Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 7 Tanjungpinang".

Yang ditulis oleh :

Nama : M. Zanifril Nabila

Nim : 211964

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bintan, 22 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Almahfuz, M.Si
NIDN. 2004116301

Pembimbing II

Sulistiyowati Gandariah Afkari, M.Ed
NIDN. 2023068301

ABSTRAK

M. Zanifril Nabila, 2025, 211964. Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 7 Tanjungpinang. Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berdampak pada kurang optimalnya minat belajar. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan media pembelajaran *mind mapping*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media *mind mapping* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.4. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen wawancara digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa.

Dari hasil observasi, wawancara dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat 5 indikator peningkatan minat belajar siswa diantaranya 3 yang sudah baik yaitu; perhatian terhadap materi pelajaran, ketertarikan dan antusiasme dalam mengikuti pembelajarn, serta perasaan positif dan 2 diantaranya yang belum tercapai dengan baik yaitu; keterlibatan aktif dalam kegiatan serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas. setelah diterapkannya media pembelajaran *mind mapping*. Siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan lebih mudah memahami materi pelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *mind mapping* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *Mind Mapping, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam, Media Pembelajaran.*

ABSTRACT

M. Zanifril Nabila, 2025, 211964. Application of Mind Mapping Learning Media in Increasing Students' Interest in Learning Islamic Religious Education Subjects at Smp Negeri 7 Tanjungpinang. Islamic Religious Education Study Program, Sultan Abdurrahman State Islamic Institute, Riau Islands.

This research is motivated by the low interest in learning students in Islamic Religious Education (PAI) subjects which has an impact on less than optimal learning interest. One effort made to overcome this problem is by implementing mind mapping learning media. This study aims to determine the effectiveness of the application of mind mapping media in increasing student interest in learning Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 7 Tanjungpinang. This study uses a qualitative approach. The subjects in this study were students of class VIII.4. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. Interview instruments were used to determine the level of student learning interest.

From the results of observations, interviews and data analysis showed that there were 5 indicators of increasing student learning interest, including 3 that were good, namely; attention to the subject matter, interest and enthusiasm in participating in learning, and positive feelings and 2 of which had not been achieved well, namely; active involvement in activities and perseverance in completing assignments. after the implementation of mind mapping learning media. Students became more active, motivated, and easier to understand the subject matter. Thus, it can be concluded that mind mapping media is an effective learning strategy to increase student learning interest in Islamic Religious Education subjects.

Keywords: Mind Mapping, Learning Interest, Islamic Religious Education, Learning Media

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sistem transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini mengikuti pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987), tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be

ث	ta ^ˁ	T	Te
ث	sa ^ˁ	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha ^ˁ	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha ^ˁ	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	ra ^ˁ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	ta ^ˁ	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za ^ˁ	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik diatas

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	' <i>Iddah</i>
--------	---------	----------------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

هَبْت	Ditulis	<i>Hibah</i>
جَسِبْت	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila

dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

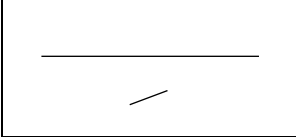
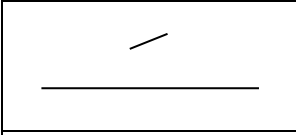
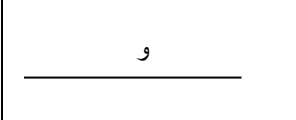
كراهت الأولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya</i> ^h
----------------	---------	---------------------------------------

2. Bila ta^h marbuta hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul Fitri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

	Kasrah	Ditulis	I
	Fathah	Ditulis	A
	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Fathah + alif	Ditulis	A
جاهليت		<i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya ^h mati	Ditulis	A

سعى		<i>yas 'a</i>
Kasrah + ya ^{''} mati	Ditulis	<i>L</i>

F. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Fathah + ya ^{''} mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكن		<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قولون		<i>Qaulun</i>

G. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

H. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan

sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ Ar-Rajulu
- الْقَلَمُ Al-Qalamu
- الشَّمْسُ Asy-Syamsu
- الْجَلَالُ Al-Jalālu

I. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ Ta'khuzu
- شَيْءٌ Syai'un
- النَّوْءُ An-Nau'u
- Inna

J. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

K. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

L. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya dan karunianya, sehingga penulis di berikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kejahilan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini, semoga syafaatnya senantiasa menyertai kita semua, Pada kesempatan ini izinkan penulis memberikan pengantar pada suatu karya ilmiah yang akan penulis buat yakni skripsi. Untuk melengkapi seluruh administrasi dan tugas-tugas serta memenuhi syarat untuk pencapaian gelar S-1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, maka penulis mengajukan skripsi dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 7 Tanjungpinang”. Namun disadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan maka penulis meminta suatu kritikan, saran atau masukan yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan dari penulisan skripsi yang penulis tulis.

Untuk itu saya sebagai penulis dari skripsi ini meminta maaf yang sebesar besarnya dan berterimakasih sebanyak-banyaknya atas dukungan dan motivasi dari pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Dr. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, M.M selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. Almahfuz, M.Si selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sulistiyowati Gandariyah Afkari, M.Ed selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak Zulhamdan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen PA (Penasehat Akademik) yang telah membantu penulis menentukan judul skripsi dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Nahrin Ajmain, M.A selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
9. Ibu Dra. Rahmawati selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Tanjungpinang yang saya hormati sekaligus yang telah memberikan izin pada penelitian skripsi yang akan dibahas oleh penulis sendiri.

10. Kepada seluruh Staff, Pegawai, Guru dan Tenaga Kependidikan yang ada di SMP Negeri 7 Tanjungpinang yang telah mendukung adanya pembuatan penelitian skripsi ini.
11. Kedua orang tua saya tercinta (Bapak Zakaria dan Ibu Rapeah) yang telah membesarkan, mendidik saya dan selalu memberikan bimbingan, motivasi serta memberikan segala hal untuk kebahagiaan anaknya.
12. Abang dan kakak kandung saya, Nura'fiza Arliana dan Muhammad Zanirul yang telah mendukung saya dalam proses perkuliahan.
13. Kepada teman-teman PAI A2 angkatan 2021 yang telah bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang secara langsung ataupun secara tidak langsung telah memberikan bantuan, dukungan penuh baik secara moral maupun materiil selama penulisan skripsi ini.
15. Untuk diri saya sendiri terima kasih telah bertahan. Terima kasih sudah tidak menyerah. Terima kasih telah percaya bahwa segala usaha ini tidak akan sia-sia. Skripsi ini bukan hanya karya ilmiah, tapi juga simbol dari perjuangan panjang seorang diri yang mencoba berdamai dengan segala keterbatasan dan tetap berusaha menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

Bintan, 22 Juni 2025

M. Zanifril Nabila
NIM. 211779

MOTO

“Ilmu yang dipetakan dengan baik, maka dialah orang yang memiliki pengetahuan
yang banyak”

Daun berguguran dipanas terik,
Anak bermain dibawah pepohonan.
Media mind mapping sungguh menarik ,
Minat belajar naik perlahan-lahan.
(pantun by: M. Zanifril Nabila)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT pencipta semesta alam, yang telah memberikan saya kesempatan untuk hidup, memberkahi umur dan rezeki yang tiada batas.
2. Kedua orang tua penulis, Ibunda Tercinta (Rapeah) dan Super Hero Keluarga yaitu Ayah (Zakaria), orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya serta menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, do'a yang tak pernah putus, segala bentuk bantuan, dukungan dan semangat yang diberikan.
3. Seseorang yang tak kalah pentingnya, saudara kandung penulis yaitu Nura'fiza Arliana dan Muhammad Zanirul yang sudah memberikan dukungan kepada penulis berupa moral dan material sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Bapak dan Ibu dosen STAINSAR KEPRI, serta dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman tercinta Khairun, Khairil, Selga, Iis, Fajri dan Marzuqi Terima kasih atas support, semangat, kekeluargaan dan kebersamaan yang tidak mungkin dilupakan. Terima kasih telah menjadi tempat untuk penulis mengeluh dan bercerita. You all are the best.
6. Seluruh teman perjuangan PAI angkatan 2021, dan seluruh teman-teman di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Terima kasih atas sebuah pengalaman, semangat dan dukungan yang diberikan.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xv
MOTO	xviii
PERSEMBAHAN.....	xix
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Terdahulu	7
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 7 TANJUNGPINANG.....	17
A. Profil Sekolah Letak Sekolah dan Keadan Geografi	17
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	18
C. Identitas SMP Negeri 7 Tanjungpinang	20
D. Skruktur Organisasi	21
E. Data Siswa Enam tahun terakhir	22
F. Data Kepala Sekolah dan Wakil	22
G. Data Guru	23
H. Data Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung	24
I. Data Ruang Belajar(kelas)	25

J.	Data Ruang Belajar Lainnya	26
K.	Data Ruang Kantor	26
BAB III KONSEP TEORITIS		28
A.	Media Pembelajaran	28
B.	<i>Mind Mapping</i>	31
C.	Minat Belajar	34
D.	Pendidikan Agama Islam	36
E.	Kerangka Berfikir	37
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		39
A.	Proses Penerapan Media Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	39
B.	Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan media pembelajaran mind mapping.....	58
BAB V PENUTUP		64
A.	Kesimpulan.....	64
B.	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Data Siswa Enam Tahun Terakhir	22
Table 2.2 Data Kepala Sekolah dan Wakil	22
Table 2.3 Data Guru	23
Table 2.4 Data Tenaga Kependidikan:Tenaga Pendukung	24
Table 2.5 Data Ruang Belajar (kelas)	25
Table 2.6 Data Ruang Belajar Lainnya.....	26
Table 2.7 Data Ruang Kantor	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi.....	21
Gambar 3.1 Kerangka Berfikir	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Observasi

Lampiran II Pedoman Wawancara

Lampiran III Dokumentasi

Lampiran IV Modul Ajar Guru Pendidikan Agama Islam

Lampiran V LKPD

Lampiran VI Surat Izin Penelitian

Lampiran VII Sk Pembimbing

Lampiran VIII Kartu Bimbingan Skripsi I

Lampiran IX Kartu Bimbingan Skripsi II

Lampiran X Lembar Cek Plagiasi

Lampiran XI Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan dan saling berhubungan erat dalam kegiatan edukatif. Suatu interaksi antara guru dengan siswa merupakan sebuah bentuk edukasi dari proses belajar dan pembelajaran. Tujuan dari kegiatan belajar mengajar sebelumnya sudah dirumuskan terlebih dahulu untuk mencapai tujuan tertentu. Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan aktivitas pembelajaran secara terpadu dengan memanfaatkan fasilitas maupun sesuatu yang ada di lingkungan sekitar sebagai pembelajaran.¹

Pendidikan Agama Islam termasuk salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, berakhlak mulia, bertaqwa dan mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits melalui kegiatan belajar. Menuntut ilmu merupakan hal yang wajib di dalam Agama Islam memandang bahwa Ilmu itu wajib untuk dicari dan betapa pentingnya belajar bagi setiap manusia, karena dengan belajar manusia dapat mengembangkan pengetahuannya.

¹ Aprida Pane dan Muhamad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 2 (Desember, 2017), 33–52.

Karena itu, di dalam Al-Qur'an Allah berjanji dalam Q.S Al- Qur'an surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝

Terjemahan : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”*²

Ayat ini menggambarkan metode seorang guru yang tidak hanya mengajar tetapi juga menjadi fasilitator dengan menggunakan kebijaksanaan, memberikan pelajaran yang baik dan berdiskusi dengan cara yang efektif.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan peserta didik, salah satunya melalui pembelajaran yang efektif. Di Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah, memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, moral, dan karakter yang baik kepada siswa. Namun, sering kali pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas menghadapi tantangan dalam menarik minat dan perhatian siswa, terutama di tingkat SMP yang rentan terhadap perubahan minat belajar.

Minat belajar siswa tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, sebab

² An- Nahl (16) : 125

minat belajar merupakan kecendrungan hati yang tinggi terhadap suatu hal. Apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting dan siswa dapat melihat perkembangan atau hasil belajar dalam dirinya untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka kemungkinan besar ia akan memiliki minat dalam belajar terkhususnya di pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam proses pembelajaran perlu adanya media pembelajaran sebagai alat bantu untuk meningkatkan minat siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan di atas, solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan menerapkan strategi *mind mapping* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Alasan peneliti menerapkan strategi pembelajaran ini, karena *mind mapping* memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa lebih mudah memahami, terkonsep, dan kreatif. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *mind mapping*. *Mind mapping* adalah sebuah teknik yang menggunakan peta pikiran untuk menggambarkan ide-ide dan informasi secara visual. Teknik ini dapat membantu siswa untuk mengorganisir informasi secara sistematis, memudahkan pemahaman, dan meningkatkan daya ingat.

Dengan menggunakan *mind mapping*, siswa dapat lebih mudah mengaitkan konsep-konsep dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terkesan rumit dan kompleks.

Mind mapping (pemetaan otak) merupakan trademark dari Tony Buzan, author dari beberapa buku yang berkaitan dengan *mind mapping*, *brainstorming* atau pola gagasan merupakan standar baru dari Tony Buzan tentang pola pemetaan otak. Pada umumnya, penulisan suatu gagasan yang dilakukan oleh orang dalam bentuk daftar yang dicatat pada notes secara runtut. Tetapi *mind mapping* mempunyai bagan yang berbeda

Mind mapping memiliki keterkaitan yang erat dengan *brainstorming*. Pemetaan pikiran disebut juga *mind mapping*, sedangkan *brainstorm* dalam bahasa Indonesia disebut sebagai curah gagasan. Maka dari itu, penggunaan kapasitas otak dalam menjabarkan gagasan merupakan hubungan tererat kedua topik ini. *mind mapping* dan *brainstorming* berjalan secara beriringan. Proses *brainstorming* merupakan proses seseorang diminta untuk mencurahkan gagasan sesuai wawasan yang dimiliki dan psikologisnya. Oleh sebab itu, *mind mapping* merupakan strategi yang tepat dalam menjabarkan proses tersebut dengan mudah dan efisien. *mind mapping* dapat digunakan dari tingkatan SD sampai orang tua dengan usia di atas 55 tahun dengan nyaman.³

Mind mapping diawali dengan menuliskan topik di tengah kertas,

³ Utomo Dananjaya, Media Pembelajaran Aktif (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), Hlm. 72.

kemudian sub-topik disusun mengelilingi topik utama secara acak. Model tersebut dibuat karena *mind mapping* memberi edukasi yang sederhana tetapi canggih dalam penggunaannya.⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di SMPN 7 Tanjungpinang, ketika guru menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama islam di depan kelas nampak sebagian besar siswa tidak memperhatikan bahkan tidur di dalam kelas dan terlihat pasif ketika sedang sesi tanya jawab. Siswa seringkali keluar ketika proses pembelajaran berlangsung dengan alasan mau ke toilet tetapi ketika di cek siswa tidak ke toilet malah ke kantin. Selain itu, guru masih mendominasi menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang belum efektif yang tentunya akan membuat siswa merasa bosan.⁵ Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara saya dengan ketua kelas VIII.4 dia menyatakan, bahwa dia tidak semangat ketika pelajaran pendidikan agama islam, karena bacaan materi pelajaran pendidikan agama islam banyak dan guru hanya menjelaskan dan itu membuat jenuh dan membosankan.⁶ Berhubungan dengan minat pada kegiatan pembelajaran berperan sebagai kekuatan atau dorongan siswa untuk belajar. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

Dengan demikian peneliti memutuskan untuk memilih judul “Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan

⁴ Utomo Dananjaya, Media Pembelajaran Aktif (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), 73.

⁵ Hasil observasi di kelas VIII

⁶ Hasil wawancara dengan ketua kelas VIII.4

Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 7 Tanjungpinang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Tanjungpinang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan media pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Tanjungpinang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti paparkan sebelumnya, maka peneliti memaparkan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Tanjungpinang.
 - b. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat penerapan media pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Tanjungpinang.

2. Kegunaan

a. Bagi Guru

Sebagai media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru untuk mengajar serta menjadi pedoman guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.

b. Bagi Siswa

Sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa sehingga suasana belajar lebih menyenangkan, menarik, efektif dan siswa tetap terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dapat Meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan evektif serta Membantu sekolah mencapai standar pendidikan nasional.

D. Kajian Terdahulu

Pada pembahasan tema skripsi, perlu untuk memaparkan literatur yang telah membahas atau menyinggung tema atau pokok penelitian dalam penelitian skripsi ini, ada beberapa kajian terdahulu yang dipaparkan oleh penulis diantaranya yaitu:

1. Skripsi Refian Putriani *Penerapan Strategi Mind Mapping Dalam Meningkatkan Minat Belajar Dan Kemampuan Memecahkan Masalah*

Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas V Min 4 Ponorogo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerapan strategi mind mapping dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan memecahkan masalah mata pelajaran IPS siswa kelas V MIN 4 Ponorogo. Dapat dibuktikan dengan hasil analisis angket dan lembar observasi minat belajar siswa. Melalui angket pada siklus I dalam kategori sangat berminat 75% mengalami peningkatan menjadi 90% pada siklus II. Dibuktikan lagi dengan data lembar observasi, dibuktikan dengan hasil post-test kemampuan memecahkan masalah pada siklus I dan II. Pada siklus I hanya 4 siswa atau 20% yang mampu melampaui KKM. Kemudian di siklus II mengalami peningkatan 90% atau 18 siswa telah melampaui KKM.⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama menerapkan *mind mapping* di proses pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah pada penelitian ini mengukur minat belajar dan kemampuan memecah masalah sedangkan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu hanya mengukur pada minat belajar saja.

2. Skripsi Fatika Amalia Asri *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas Xi Otomatisas Dan Tata Kelola Perkantoran Di Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang.* Hasil dari

⁷ Refian Putriani, "Penerapan Strategi Mind Mapping Dalam Meningkatkan Minat Belajar Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas V Min 4 Ponorogo" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, 2022), Hlm.54

penelitian ini Minat belajar siswa kelas kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang cenderung tinggi, dilihat dari antusias siswa untuk mengikuti pelajaran PAI dengan semangat bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru, perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kehadiran siswa, pengumpulan tugas yang selalu tepat waktu, dan komunikasi yang selalu terjalin antara guru dan siswa.⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama mengukur minat belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran online sedangkan penulis menerapkan media pembelajaran *mind mapping*.

3. Jurnal Lia Apriyani , Warsono , Agus Cahyadin *Penerapan Mind mapping Sebagai Media Belajar Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Biologi Kelas XII IPA 2 SMAN 3 Ciamis*. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang didapat, maka disimpulkan bahwa Penerapan Mind mapping sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Ciamis Tahun ajaran 2022/2023. Hal ini didukung oleh hasil penelitian berupa peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Siswa aktif dalam berdiskusi, mencatat poin-

⁸ Fatika Amalia Asri, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas Xi Otomatisas Dan Tata Kelola Perkantoran Di Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang" (Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, 2020), Hlm.14.

point penting, dan aktif bertanya serta menjawab pertanyaan guru. Sementara untuk hasil belajar yang di ambil dari pra siklus sebagai pretest dan post test I dan post test II secara keseluruhan mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan baik itu ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁹ Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan *mind mapping* sebagai media pembelajaran. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah variabel jurnal ini mengukur hasil belajar sedangkan variable penelitian yang akan penulis lakukan mengukur minat belajar.

E. Kerangka Teori

Menurut Prof. Dr. A. Muri Yusuf dalam bukunya Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, kerangka teori merupakan bagian penting dalam penelitian yang berfungsi sebagai landasan konseptual untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Meskipun kutipan langsung mengenai definisi kerangka teori tidak tersedia dalam sumber yang dapat diakses saat ini, buku tersebut menekankan pentingnya teori dalam meramalkan, menerangkan, memprediksi, dan menemukan keterkaitan fakta-fakta secara sistematis.¹⁰

⁹ Lia Apriyani , Warsono , Agus Cahyadin " Penerapan Mind mapping Sebagai Media Belajar Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Biologi Kelas XII IPA 2 SMAN 3 Ciamis " : Jurnal Pendidikan Biologi Vol 11, No. 1, pp Hal. 8. (2023) DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/jpb.v11i1.10159>

¹⁰ Andi Ibrahim dkk., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gundarama Ilmu, 2018) hlm. 1-6

Berikut ini teori para ahli yang meliputi Penerapan, *Media Mind Mapping*, dan Minat Belajar.

1. Penerapan

Menurut Guntur Setiawan yang dikutip dalam Fadmie, penerapan adalah proses yang mencakup perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya. Ia menekankan bahwa penerapan tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan suatu kebijakan atau program, tetapi juga membutuhkan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif. Dalam konteks ini, penerapan mencakup aspek koordinasi, komunikasi, serta adaptasi dari struktur organisasi yang terlibat agar tercapai hasil yang diinginkan secara efisien dan tepat sasaran.¹¹

2. *Media Mind Mapping*

Tony Buzan, pencetus konsep *mind mapping*, mendefinisikan *mind mapping* sebagai “cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak.” Ia menekankan bahwa *mind mapping* adalah metode yang kreatif dan efektif untuk mencatat, mengintegrasikan, serta mengorganisasi informasi secara visual. Dengan menggunakan gambar, warna, dan kata kunci, *mind mapping* membantu dalam mengembangkan proses berpikir divergen dan kreatif, serta memaksimalkan fungsi otak kiri

¹¹ Fadmie, Implementasi Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Sekretariat Daerah Kota Samarinda, *eJournal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 3, No. 1, (2015) hlm. 384., DOI : [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/03/Jurnal%20\(03-04-15-01-02-56\).doc](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/03/Jurnal%20(03-04-15-01-02-56).doc)

dan kanan secara simultan.¹²

3. Minat Belajar

Menurut Zakiah Darajat dkk, minat belajar adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.¹³

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dilakukan oleh subjek penelitian seperti pemahaman, persepsi, tingkah laku, motivasi, dll secara keseluruhan, dan dengan cara memaparkan dalam bentuk bahasa atau kata-kata, pada suatu pembahasan kasus yang benar-benar terjadi dan dengan memanfaatkan dengan metode yang telah ada¹⁴

2. Subjek Penelitian

a. Guru pendidikan agama islam SMPN 7 Tanjungpinang

Guru PAI SMPN 7 Tanjungpinang menjadi subjek penelitian tentang bagaimana proses kegiatan pembelajaran, meliputi kondisi

¹² Widiyono, *Mind Mapping*. (Surakarta: Lima Aksara, 2021), hlm.4

¹³ Zakiyah Daradajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 305

¹⁴ Abdul Fattah Nasutuion, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Medan: CV. Harfa Creative, 2023), Hlm.34.

siswa, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan semua hal yang diperlukan dalam proses penelitian.

b. Siswa-siswi kelas VIII

Siswa disini sebagai subjek penelitian terutama siswa kelas VIII.4 yang berjumlah 44 siswa di setiap kelas. Subjek penelitian yang di gunakan untuk mengambil sampel pada siswa adalah metode Purposive Sampling. Menurut Sugiono Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dilakukan ketika peneliti memiliki pertimbangan sendiri dalam menentukan sampel, misalnya karena sampel tersebut dianggap paling tahu tentang masalah yang sedang diteliti.¹⁵ Maka dengan adanya metode purposive sampling peneliti mengambil 5 orang siswa sebagai objek sampel. Kemudian berperan sebagai tolak ukur kegiatan penelitian pengimplementasian media pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. Teknik Pengumpulan data

a. Teknik observasi

Sugiyono menjelaskan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti di lapangan. Teknik ini sangat penting dalam penelitian, terutama ketika peneliti ingin memahami secara

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

langsung fenomena yang terjadi. Observasi menurut Sugiyono tidak hanya terbatas pada pengamatan secara pasif, tetapi juga melibatkan keterlibatan aktif peneliti dalam memahami perilaku, aktivitas, atau proses sosial yang sedang berlangsung.¹⁶

Peneliti akan mengunjungi lokasi penelitian di SMP Negeri 7 Tanjungpinang untuk mengamati secara langsung berbagai kondisi yang ada di lapangan. Tujuannya adalah untuk memahami media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan minat pada siswa.

b. Teknik wawancara

Menurut A. Muri Yusuf wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi lisan atau percakapan antara peneliti dan responden secara langsung. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pandangan, pengalaman, atau persepsi responden terhadap suatu hal. Ia membagi wawancara menjadi dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun secara sistematis, sementara wawancara tidak terstruktur lebih fleksibel dan membiarkan percakapan berkembang sesuai alur alami responden.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 125.

¹⁷ Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

Peneliti akan melakukan wawancara kepada guru pendidikan agama islam di SMPN 7 Tanjungpinang. Peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, yang memungkinkan pertanyaan bersifat spontan dan guru memberikan jawaban yang jujur.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk merekam dan menyimpan bukti-bukti penelitian dalam bentuk gambar, suara, atau tulisan. Teknik ini biasanya digunakan dalam melengkapi data yang diperoleh melalui observasi atau wawancara, serta memberikan bukti konkret yang mendukung hasil penelitian.

d. Teknik Analisis Data

Arikunto mendefinisikan teknik dokumentasi sebagai pencarian data variabel melalui buku, surat kabar, dan agenda. Dokumen digunakan untuk memberi informasi obyektif mengenai sejarah, visi-misi, struktur organisasi, dan kondisi nyata objek penelitian. Dokumen dapat berupa dokumen formal atau produk rekaman visual seperti foto dan video, yang kemudian dianalisis untuk melengkapi data kualitatif.¹⁸

Penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga komponen utama: reduksi data

¹⁸ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 229.

(*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah memahami isi skripsi, maka perlu dibuatkan sistematika yang bertujuan sebagai kerangka dan panduan dalam menulis skripsi tersebut. Adapun pembahasannya sebagai berikut;

Bab I: Berisi gambaran umum skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab II: Berfokus kepada gambaran umum lokasi. Bagian ini membahas secara mendalam tentang objek material dalam penelitian. Bagian ini dapat berisi kajian tentang profil, biografi atau gambaran umum lokasi penelitian

Bab III: Pada bagian ini, membahas terkait konsep teoritis, bagian ini membahas tentang konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal dalam penelitian.

Bab IV: Membahas tentang analisis dan hasil penelitian, bagian ini berisi deskripsi dan pembahasan hasil dari penelitian. Peneliti melakukan analisis, penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada.

Bab V: Berisikan penutup, penutup memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan ialah rangkuman dari keseluruhan pembahasan yang memuat jawaban singkat dari rumusan masalah yang sudah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana, 2013),
- Andi Acahru p, (2019) " *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*" : *Jurnal Idaarah Vol 3, No. 2*,
- Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*. (Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016)
- Arianto Batara, *Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan Mind-Mapping*,(Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022)
- Apriyani, L., Warsono, & Cahyudin, A. (n.d.). Penerapan Mind mapping Sebagai Media Belajar Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Biologi Kelas XII IPA 2 SMAN 3 Ciamis. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 11 no 1, 8.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Aris. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2012.
- Arum Putri Rahayu,(2021) " *Penggunaan Mind Mapping Dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran*" : *Jurnal Paradigma Vol 11, No. 1, (2021)*
- Astuti., S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif, Vol 1 ,No.1., 71*.
- Asri, F.M, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas Xi Otomatisas Dan Tata Kelola Perkantoran Di Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang" (Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, 2020), Hlm.14.
- Bakhtiar, N, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2022
- Doni Samaya dan Edi Suryadi, *Menulis Proposal Penelitian Dengan Mind Map*. (Palembang: Rafah Press, 2019)
- Gegana Jayapada, Imam Suyitno, Suyono, "Apersepsi Guru dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Bagi Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Volume 5, No.5, 2020*,
- Korompo, S., rahim, m., & pakaya, r. (2020). Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *CGC Journal, Vol 1, No. 2, 40*.

<https://www.researchgate.net/publication/347110243> Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Kristanto, A. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Sutabaya. 2016.

Kustian., N. G. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Riset Akademik ., Vol 1, No. 1.,* 31. <https://doi.org/10.51878/academia.v1i1.384>

Nasutuion4, A. F, *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: CV. Harfa Creative, 2022.

Nina Gatina Kustian, " *Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*" : *Jurnal Inovasi Riset Akademik Vol 1, No. 1, (2021)*

Putriani. R, "Penerapan Strategi Mind Mapping Dalam Meningkatkan Minat Belajar Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas V Min 4 Ponorogo" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, 2022), Hlm.54.

Sadiman, Arief S., dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011),

Salim Korompot, Maryam Rahim, dan Rahmat Pakaya, "Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar" : *CGC Journal, Vol 1, No. 2, (2020)*

Samaya, D., & Suryadi, E. *Menulis Proposal Penelitian Dengan Mind Map*. Palembang: Rafah Press, 2019

Siwi Puji Astuti, (2015) "Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika," *Jurnal Formatif, Vol 1 ,No.1*

Sri Handayani Parinduri "Manfaat Canva untuk Melatih Kreativitas Pembuatan Mind Map Mata Kuliah Alat-Alat Ukur dan Instrumentasi" : *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains dan Terapan Vol 2, No. 2,*

Sukmawati, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Di Sd Kecamatan Barombong" *jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2020*

Susanto, A, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana), Hlm.62

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017)

Widiyono, *Mind Mapping*. (Surakarta: Lima Aksara, 2021),

Yusuf, A. *Muri*, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan (*Jakarta: Kencana, 2014*)